

PENINGKATAN PEMAHAMAN *PROJECT-BASED LEARNING* DI MADRASAH AL MISBAHUL ULUM QUR'AN CIKERETEG BOGOR

Sri Harini Ekowati¹, Wahyu Tri Widyastuti^{2*}, Fatma Salsabila³, Wanda Kurniawati⁴

^{1,2,3,4} Pendidikan Bahasa Prancis, Universitas Negeri Jakarta, Jakarta, Indonesia

*Korespondensi: wahyutri@unj.ac.id

Abstrak

Pembelajaran jarak jauh masih banyak dilaksanakan di sekolah-sekolah sebagai upaya pencegahan penyebaran Covid-19. Dengan diterapkannya pembelajaran jarak jauh secara daring, guru dan siswa harus memiliki kesiapan yang matang agar tujuan pembelajaran dapat berhasil dicapai. Untuk itulah penguasaan teknologi dan pemilihan metode pembelajaran sangat diperlukan untuk menunjang pelaksanaan pembelajaran. Kegiatan pengabdian yang dilaksanakan bertujuan untuk meningkatkan pemahaman guru-guru di Madrasah Al Misbahul Ulum Cikereteg Bogor mengenai Project-Based Learning. Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan secara daring dan luring. Hasil kegiatan pengabdian menunjukkan bahwa setelah adanya pelatihan terdapat peningkatan pemahaman mengenai Project-Based Learning. Selain itu, guru-guru di Madrasah Al Misbahul Ulum Qur'an ingin mengimplementasikan Project-Based Learning di kelas masing-masing.

Kata kunci: project-based learning, pelatihan, pembelajaran

Abstract

Distance learning is still widely implemented in schools as an effort to prevent the spread of Covid-19. With the implementation of online distance learning, teachers and students must have mature readiness so that learning objectives can be successfully achieved. For this reason, mastery of technology and the selection of learning methods is very necessary to support the implementation of learning. The service activities carried out aim to increase the understanding of teachers at Madrasah Al Misbahul Ulum Cikereteg Bogor regarding Project-Based Learning. The method of carrying out activities is carried out online and offline. The results of the service activities showed that after the training there was an increase in understanding of Project-Based Learning. In addition, teachers at Madrasah Al Misbahul Ulum Qur'an want to implement Project-Based Learning in their respective classes.

Keywords: project-based learning, training, learning

1. PENDAHULUAN

Pembelajaran di sekolah dewasa ini masih banyak yang bersifat daring, karena masa pandemi yang belum berakhir. Di beberapa sekolah ada yang sudah melakukan pertemuan tatap muka terbatas, tetapi ketika ada siswa atau guru yang terpapar Covid-19 maka pertemuan tatap muka dihentikan dan pembelajaran berlangsung secara daring lagi.

Terdapat permasalahan-permasalahan dalam pembelajaran daring baik itu dari sisi guru, siswa maupun penggunaan teknologi. Bagi guru, pembelajaran daring menjadi agak berat karena para guru harus menyiapkan materi dalam bentuk PPT atau pun video

pembelajaran, menyiapkan *platform* yang akan digunakan di kelas dan sebagainya. Sedangkan dari sisi siswa harus memiliki gawai, laptop, atau kuota internet untuk dapat mengikuti pelajaran dengan baik. Orang tua siswa pun harus ikut serta mendukung ketika putra-putrinya sekolah daring.

Dari sisi penggunaan teknologi juga memiliki peran penting jika guru ataupun siswa tidak dapat menggunakan platform seperti Zoom, Google Meet, Google Classroom, dan sebagainya, maka pembelajaran tidak berjalan dengan lancar. Kelancaran belajar juga bergantung pada kekuatan sinyal agar dapat menggunakan *platform* dengan baik.

Saat ini banyak penelitian yang menelaah pembelajaran daring dari berbagai sudut. Putria et al. (2020) menyatakan bahwa pembelajaran daring pada anak usia sekolah dasar dirasa kurang efektif. Rahma et al. (2021) dalam penelitian mengenai pengaruh pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19 menyimpulkan bahwa hasil penyampaian pembelajaran tidak dapat ditangkap dengan baik oleh siswa. Pembelajaran daring yang sudah berlangsung satu tahun tersebut tidak berjalan dengan efektif bagi siswa SD. Penelitian tentang efektivitas pembelajaran daring pada perguruan tinggi keagamaan katolik menunjukkan bahwa pembelajaran daring yang dilakukan oleh para dosen masih belum efektif dilaksanakan. Salah satu sebabnya adalah ketidaksiapan mahasiswa dan dosen dalam menggunakan teknologi serta tidak tersedianya sarana pembelajaran yang memadai (Damayanthi, 2020).

Untuk melaksanakan pembelajaran dengan baik, penguasaan metode yang dapat mendukung pembelajaran baik daring dan luring juga sangat diperlukan. Saat ini penggunaan metode pembelajaran abad ke-21 seperti *Project-Based Learning* banyak dianjurkan. *Project-Based Learning* menggunakan proyek atau kegiatan sebagai media yang melibatkan siswa dalam mentransfer pengetahuan dan keterampilan, melalui proses penemuan dengan serangkaian pertanyaan yang tersusun dalam proyek (Ambarwati et al., 2015). Dalam pembelajaran berbasis proyek, siswa melakukan pembelajaran aktif. Siswa benar-benar akan dibuat aktif baik secara kegiatan fisik maupun kegiatan berpikir (Maryati, 2018).

Tahapan pelaksanaan *Project-Based Learning* terdiri dari: 1) Penentuan pertanyaan mendasar (*start with the essential question*), 2) Mendesain perencanaan proyek (*design a plan for the project*), 3) Menyusun jadwal (*create a schedule*), 4) Memonitor siswa dan kemajuan proyek (*monitor the students and the progress of the project*), 5) Menguji Hasil (*assess the outcome*), 6) Mengevaluasi pengalaman (*evaluate the experience*) (Kemendikbud, 2014). Tahapan tersebut dapat dilihat dalam diagram berikut ini:



Gambar 1. Diagram pelaksanaan *Project-Based Learning*

Project-Based Learning dapat diterapkan untuk berbagai jenjang pendidikan, baik untuk tingkat dasar, menengah maupun atas. Pada pendidikan tingkat dasar, hasil penelitian menyatakan bahwa *Project-Based Learning* dapat meningkatkan kemampuan bernalar kritis bagi peserta didik kelas V Sekolah Dasar (Kibtiyah, 2022). Penelitian pada pendidikan tingkat menengah menunjukkan bahwa penggunaan *Project-Based Learning* dapat meningkatkan minat dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Inggris kelas IX SMP (Irianti, 2022). Sementara pada tingkat atas, berdasarkan hasil penelitian *Project-Based Learning* dapat memberikan pengaruh terhadap kemampuan berpikir analitis dalam mata pelajaran Biologi pada siswa kelas X Sekolah Menengah Atas (Trulila & Hardi, 2022).

Berdasarkan penelitian-penelitian tersebut *Project-Based Learning* memiliki banyak manfaat dalam pembelajaran, *Project-Based Learning* memiliki kelebihan diantaranya dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik, mendorong peserta didik untuk aktif dalam pembelajaran, mengasah kemampuan berpikir kritis dan kolaborasi, memberikan ruang bagi peserta didik untuk berkembang sesuai kondisi nyata dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan (Prakarsa, 2015).

Sekolah-sekolah saat ini masih melakukan pembelajaran secara daring, begitu pun Madrasah di bawah Yayasan Al Misbahul Ulum Qur'an yang terdiri dari PAUD, Madrasah Tsanawiyah, dan Madrasah Aliyah. Madrasah ini terletak di Cikereteg, Bogor. Guru di bawah Yayasan Al Misbahul Ulum Qur'an terdiri dari 40 orang mulai dari guru PAUD sampai Madrasah Aliyah. Guru-guru tersebut masih jarang mendapat pelatihan-pelatihan dari pihak yang berwenang, sementara itu mereka tetap harus mengembangkan diri dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidik.

Pembelajaran daring yang dilakukan di sekolah dasar maupun di perguruan tinggi masih menyisakan masalah. Ada banyak hal yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan pembelajaran daring. Misalnya dengan membuat program pelatihan bagi para guru untuk menggunakan *platform* pada pembelajaran daring, misalnya bagaimana mengajar dengan Zoom, Google Classroom, Google Meet, dan sebagainya. Pelatihan ini dapat sangat membantu guru dalam menggunakan *platform* untuk mengajar daring. Siswa dapat juga diberikan pelatihan yang sama. Pelatihan mengenai cara menyajikan

materi dalam pembelajaran daring bagi guru juga diperlukan. Misalnya pembuatan presentasi interaktif, pembuatan video pembelajaran, dan sebagainya.

Selain itu, pelatihan metode pembelajaran untuk kelas daring juga sangat diperlukan. Saat ini metode *Project-Based Learning* sedang digalakkan untuk digunakan di kelas daring maupun luring. Akan tetapi belum semua guru mengenal metode ini. Padahal metode-metode ini memberikan banyak manfaat dalam pembelajaran daring. Maka perlu kiranya dilakukan pelatihan penerapan pembelajaran dengan metode *Project-Based Learning* bagi guru-guru di bawah Yayasan Al Misbahul Ulum Qur'an Cikereteg Bogor.

Pembelajaran daring di sekolah-sekolah Yayasan Al Misbahul Ulum Qur'an Cikereteg, Bogor sudah berjalan dengan baik. Para guru sudah melakukan pembelajaran daring dari rumah masing-masing atau ada juga yang datang ke sekolah untuk memanfaatkan *wifi* sekolah. Para guru juga membuat video pembelajaran secara mandiri atau berkelompok dan menggunakan video tersebut untuk keperluan pembelajaran, namun demikian guru-guru belum terlalu paham mengenai model pembelajaran abad ke-21 yaitu *Project-Based Learning*. Sehubungan dengan maraknya implementasi model pembelajaran abad ke-21 dan *Project-Based Learning* juga sangat sesuai dengan pembelajaran daring saat ini, tim Pengabdian Prodi Pendidikan Bahasa Prancis akan melakukan pelatihan penerapan *Project-Based Learning* bagi guru di Yayasan Al Misbahul Ulum Qur'an.

2. METODE PELAKSANAAN

Pelatihan dilaksanakan dengan langkah-langkah sebagai berikut : 1) Pemberian angket pra pelatihan untuk mengetahui apakah guru-guru paham mengenai *Project-Based Learning*, 2) Pelaksanaan pelatihan pembelajaran dengan *Project-Based Learning*, 3) Pemberian angket pasca pelatihan untuk mengetahui pemahaman guru-guru terhadap *Project-Based Learning*, 4) Pemberian tugas membuat rancangan pembelajaran menggunakan *Project-Based Learning* secara berkelompok berdasarkan rumpun ilmu, 5) Presentasi tugas, 6) Monitoring dan Evaluasi, 7) Penutupan.

Khalayak sasaran pelatihan yaitu guru-guru sekolah di bawah Yayasan Al Misbah Ulum Qur'an sebanyak 30-35 orang. Pelatihan pembelajaran berbasis *Project-Based Learning* dilakukan secara daring dan luring dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan Pengabdian

No	Kegiatan	Waktu	Keterangan
1	Persiapan tim pengabdian	April-Mei 2022	Perijinan dan Buku Saku Pelatihan
2	Pelatihan daring	Juni 2022	Pelatihan
3	Pertemuan luring	Juni 2022	Presentasi, Monitoring dan Evaluasi

Pengabdian kepada masyarakat dimulai dari kegiatan pelatihan secara daring pada hari Minggu, 18 Juni 2022 pukul 09.00-12.30 melalui *Zoom Meeting* dengan acara sebagai berikut. Sebelum pelatihan dimulai, peserta diminta untuk mengisi daftar hadir secara daring dan juga angket pra pelatihan. Setelah peserta mengisi angket, pemaparan materi disampaikan melalui presentasi. Berikut cuplikan materi yang dipaparkan:



Gambar 2. Paparan Materi Pelatihan

Setelah paparan materi, kegiatan dilanjutkan dengan diskusi dan tanya jawab. Selanjutnya guru-guru dikelompokkan ke dalam beberapa kelompok bidang rumpun mata pelajaran. Guru-guru diberikan tugas untuk membuat rancangan pembelajaran menggunakan *Project-Based Learning* secara berkelompok berdasarkan rumpun ilmu. Kelompok rumpun ilmu disajikan pada table 2.

Kegiatan secara luring dilaksanakan pada 25 Juni 2022 di sekolah Yayasan Al Misbahul Ulum Qur'an, Cikereteg, Bogor. Pada kegiatan ini, guru-guru melakukan presentasi tugas rancangan pembelajaran menggunakan *Project-Based Learning* yang telah diberikan pada sesi sebelumnya. Tim pengabdian memberikan tanggapan dan saran terhadap rancangan pembelajaran yang dibuat oleh guru-guru. Setelah mengikuti rangkaian kegiatan pelatihan, guru-guru diberikan angket pasca pelatihan untuk mengetahui pemahaman guru-guru.

Kegiatan secara luring dapat dilihat pada dokumentasi gambar 3.

Tabel 2. Kelompok Rumpun Ilmu

No	RUMPU N ILMU	MATA PELAJARAN
1	BAHASA	Bahasa Indonesia
		Bahasa Arab
		Bahasa Inggris
		Bahasa Sunda
		Bahasa Prancis
2	PAI/ AGAMA	Al-Qur'an Hadist
		Aqidah Akhlaq
		Fiqh
		Sejarah Kebudayaan Islam
3	IPA	Tahsin & Tahfidz Al-Qur'an
		Biologi
		Fisika
		Kimia
4	IPS	Matematika
		Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
		Sejarah Indonesia
		Ekonomi
		Geografi
5	SENI	Sosiologi
		Sejarah
		Seni Budaya
		Prakarya dan Kewirausahaan
6	OLAHR AGA	Teknologi Informasi dan Komunikasi
7	RUMPU N PAUD	PJOK
8	RUMPU N EKSTRA KURIKU LER	Guru Kelas
		Paskibra
		Pramuka
		Panahan
		Taekwondo
		Rohis

Pelaksanaan pembelajaran yang baik tentunya didukung dengan perencanaan pembelajaran yang baik pula. Melalui pelatihan yang telah diberikan, guru-guru diharapkan

memiliki peningkatan kemampuan dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan *Project-Based Learning*.



Gambar 3. Dokumentasi Kegiatan Luring

Berikut dipaparkan hasil rancangan pembelajaran *Project-Based Learning* berdasarkan rumpun ilmu yang dibuat oleh guru-guru:

Rumpun Bahasa

Kelompok rumpun bahasa membuat rancangan pembelajaran untuk mata pelajaran Bahasa Arab dengan tema memperkenalkan sekolah dalam Bahasa Arab. Proyek yang harus dikerjakan siswa yaitu membuat video memperkenalkan sekolah. Guru memonitoring rancangan proyek dengan mengoreksi teks dan ucapan siswa.

Rumpun PAI/ Agama

Kelompok rumpun PAI/ Agama membuat rancangan pembelajaran dengan tema kaligrafi. Siswa diberikan proyek untuk membuat kaligrafi surat atau ayat Al Quran. Guru memonitoring proses pengerjaan proyek, bahan yang

digunakan, hingga hasil akhir kaligrafi selesai.

Rumpun IPA

Kelompok rumpun IPA membuat rancangan pembelajaran dengan tema kampanye daur ulang sampah. Siswa mengerjakan proyek membuat daur ulang sampah bernilai jual. Guru melakukan monitoring selama pengerjaan proyek.

Rumpun IPS

Kelompok rumpun IPS membuat rancangan pembelajaran dengan tema mini riset Kebun Raya Bogor dengan pendekatan observasi. Siswa mengerjakan proyek dengan melakukan observasi di kebun raya bogor terkait sejarah, tata kelola, dan kepuasan pengunjung Kebun Raya Bogor. Luaran proyek berupa laporan kegiatan dan rekomendasi strategi dan evaluasi bagi lembaga terkait. Guru bertugas memonitoring selama pengerjaan proyek berlangsung hingga akhir kegiatan.

Rumpun Seni

Kelompok rumpun Seni membuat rancangan pembelajaran dengan tema kewirausahaan era digital. Siswa mengerjakan proyek memanfaatkan media digital untuk mempromisikan produk wirausaha. Siswa membuat promosi produk melalui media sosial. Guru memonitor proses pengerjaan proyek seperti pembuatan logo, teknis produksi dan teknis promosi.

Rumpun Olahraga

Kelompok rumpun olahraga membuat rancangan pembelajaran dengan tema pembentukan team bola voli. Langkah yang dilakukan yaitu melakukan seleksi team, seleksi kualifikasi penetapan posisi dalam permainan bola voli, latihan teknik

dan fisik, melakukan pertandingan persahabatan sebagai pematapan pengalaman dan seleksi berkala.

Rumpun PAUD

Kelompok rumpun IPA membuat rancangan pembelajaran dengan tema menanam tauge dari biji kacang hijau. Siswa PAUD diajak untuk mengamati pertumbuhan tanaman melalui proyek menanam tauge dengan bahan biji kacang hijau, kemasan air, dan kapas. Guru mendampingi siswa saat mengerjakan proyek.

Rumpun Ekstrakurikuler

Kelompok rumpun ekstrakurikuler membuat rancangan pembelajaran untuk ekstrakurikuler rohis. Proyek yang harus dikerjakan siswa yaitu membuat buletin Islam tentang Studi Al-Qur'an Instensif.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum melakukan pelatihan, tim P2M Prodi Pendidikan Bahasa Prancis memberikan angket sederhana berbentuk Google Form untuk mengetahui apakah guru-guru mengetahui dan memahami *Project-Based Learning*. Kemudian, sesudah pelatihan mereka diberikan angket lagi, tujuannya untuk mengetahui apakah mereka sudah paham mengenai *Project-Based Learning* dan apakah mereka akan mengimplementasikannya di kelas. Berikut adalah hasil angket pra pelatihan yang diberikan pada guru-guru:

Tabel 3. Hasil Angket Pra Pelatihan

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Ibu/ Bapak mengajar di Al Misbah pada tingkat	PAUD : 9,7% MA : 45,2% MTs : 45,2%
2	Bidang studi Ibu/ Bapak adalah	Olahraga : 4,2 % Seni : 4,2% Bahasa : 9,7% IPA : 19,4 % Ilmu Sosial : 25,8%

		Ilmu Agama : 35,5%
3	Apakah Ibu/ Bapak masih mengajar secara daring ?	Ya : 9,7% Tidak : 90,3%
4	Apakah Ibu/ Bapak sudah mengajar secara luring (PTM)?	Ya : 96,8% Tidak : 3,2%
5	Apakah Ibu/ Bapak mengajar secara hybrid (luring dan daring)?	Ya : 64,5% Tidak : 35,5%
6	Apakah Ibu/ Bapak paham mengenai pembelajaran berbasis proyek?	Ya : 16,1% Tidak : 83,9%
7	Apakah Ibu/ Bapak pernah mempraktikkan pembelajaran berbasis proyek?	Ya : 45,2% Tidak : 54,8%
8	Apakah Ibu/ Bapak ingin mengetahui bagaimana cara mengajar berbasis proyek?	Ya : 80,6% Tidak : 19,4%
9	Apakah Ibu/ Bapak mengetahui pentingnya penerapan pembelajaran berbasis proyek ?	Ya : 77,4% Tidak : 22,6%
10	Apakah Ibu/ Bapak ingin menerapkan pembelajaran berbasis proyek di kelas Ibu/ Bapak?	Ya : 100% Tidak : -

Hasil angket pasca pelatihan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Hasil Angket Pasca Pelatihan

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Setelah mengikuti pelatihan, Ibu/ Bapak menjadi lebih paham mengenai pembelajaran berbasis proyek.	Ya : 100% Tidak : -
2	Pembelajaran berbasis proyek menjadikan siswa menjadi pembelajar mandiri.	Ya : 100% Tidak : -
3	Banyak manfaat yang didapat jika Ibu/ Bapak menerapkan pembelajaran berbasis proyek.	Ya : 100% Tidak : -
4	Pembelajaran di kelas menjadi berpusat pada siswa.	Ya : 100% Tidak : -
5	Pembelajaran berbasis proyek sesuai dengan pembelajaran abad ke-21	Ya : 100% Tidak : -
6	Ibu/ Bapak akan menerapkan pembelajaran	Ya : 100% Tidak : -

	berbasis proyek di kelas masing-masing	
7	Ibu/ Bapak akan menerapkan pembelajaran berbasis proyek paling tidak satu kali tiap semester	Ya : 100% Tidak : -

Dari hasil angket pra pelatihan dan pasca pelatihan, dapat diketahui bahwa Bapak/Ibu guru Yayasan Al Misbahul Ulum Qur'an meningkat pemahamannya mengenai *Project-Based Learning*. Selain itu Bapak/Ibu guru juga ingin mengimplementasikan *Project-Based Learning* di kelas masing-masing.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan angket yang diisi oleh guru-guru Yayasan Almisbah Cikereteg Bogor, terdapat peningkatan pemahaman terhadap *Project-Based Learning*. Mereka paham bahwa *Project-Based Learning* ini layak untuk pembelajaran masa kini. Mereka juga akan menggunakan *Project-Based Learning* di kelas masing-masing, berkolaborasi antar guru bidang studi. *Project-Based Learning* banyak memberikan manfaat kepada para siswa serta para guru juga. *Project-Based Learning* dapat memupuk rasa kebersamaan dalam tim, berkolaborasi dengan teman, memanfaatkan TIK, lingkungan serta mengasah keterampilan lain seperti keterampilan menulis dan berbicara. Di dalam mewujudkan proyek, siswa tentu harus berdiskusi secara lisan dengan teman kelompoknya, berbagi tugas dalam mencari data dengan menggunakan TIK maupun lingkungan sekitar. Siswa akan memulai dengan membuat rancangan, penjadwalan, pembagian tugas, melaporkan proyek secara tertulis kemudian melakukan presentasi di depan kelas. Semua itu akan menjadi pengalaman berharga bagi siswa untuk saat ini maupun untuk masa depan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih peneliti ucapkan kepada Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta yang telah memberikan dukungan pendanaan sehingga pengabdian kepada masyarakat dapat terlaksana dengan baik.

REFERENSI

- Ambarwati, R., Dwijanto, & Hendikawanti, P. (2015). Keefektifan Model Project-Based Learning Berbasis Gqm Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Dan Percaya Diri Siswa Kelas Vii. *Unnes Journal of Mathematics Education*, 4(2), 180–186.
- Damayanthi, A. (2020). Efektivitas Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Perguruan Tinggi Keagamaan Katolik. *Edutech*, 19(3), 241–262. <https://ejournal.upi.edu/index.php/edutech/article/view/26978>
- Irianti, Y. (2022). *Penggunaan Pendekatan Saintifik Model Project Based Learning Metode Simulasi untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Bahasa Inggris Pada Materi Label dan Recipe di Kelas IX 2 SMP N 1 Payakumbuh Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2018-2019*. 04(04), 1247–1256.
- Kemendikbud. (2014). Materi Pelatihan Implementasi Kurikulum 2013 Tahun 2014. *Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan Dan Kebudayaan Dan Penjaminan Mutu Pendidikan*, 197.
- Kibtiyah, A. M. (2022). *PENGGUNAAN MODEL PROJECT BASED LEARNING (PJBL) DALAM MENGLASIFIKASIKAN INFORMASI WACANA MEDIA CETAK SISWA KELAS 5 SEKOLAH DASAR* *Info Artikel*. 5(2), 82–87.
- Maryati, I. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek dalam Materi Statistika Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(3), 467–476. <https://doi.org/10.31980/mosharafa.v7i3.26>
- Prakarsa, A. (2015). *PROJECT BASED LEARNING (PjBL)*.
- Putria, H., Maula, L. H., & Uswatun, D. A. (2020). Analisis Proses Pembelajaran dalam Jaringan (DARING) Masa Pandemi Covid-19 Pada Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 861–870. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.460>
- Rahma, F. N., Wulandari, F., & Husna, D. U. (2021). Pengaruh Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 bagi Psikologis Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 2470–2477. <https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/864>
- Trulila, I., & Hardi, E. (2022). PENGARUH MODEL PROJECT BASED LEARNING (PjBL) TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR ANALITIS SISWA SMA NEGERI 3 CIAMIS PADA MATERI LIMBAH DAN DAUR ULANG LIMBAH. *Bioed: Jurnal Pendidikan Biologi*, 10(1), 19. <https://doi.org/10.25157/jpb.v10i1.7354>